.BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif tentang Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Dan Risiko Operasional Sebagai Upaya Meningkatkan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen risiko pembiayaan dilakukan dengan identifikasi berupa pemeriksaan BI Checking, survei lapangan, wawancara, analisa menggunakan 5C (*character, capacity, capital, condition of economy dan collateral*), selanjutnya pengukuran risiko dengan melihat jenis usaha, jumlah pengajuan dana serta kemampuan nasabah dalam mengembalikan pembiayaan. Sedangkan pemantauan risiko dilakukan dengan memantau usaha, menanyakan kabar di lingkungan sekitar, dan juga memperhatikan tempo pembayaran, lalu pengendalian risiko dengan melakukan penagihan di awal, serta mengikutkan asuransi jaminan usaha untuk memindahkan risiko.
2. Implementasi manajemen risiko operasional dilakukan dengan identifikasi berupa monitoring harian, memperketat persyaratan dan lebih selektif, koordinasi dengan kantor pusat mengenai sistem operasional, melakukan asuransi, memperketat penjagaan, melihat dan menyimpan dokumen-dokumen yang ada kedalam brankas. Begitupun pengukuran, pemantauan

maupun pengendalian risiko operasional dilakukan monitoring harian dengan melihat jumlah temuan operasional yang di pantau langsung oleh kantor pusat.

3. Kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen risiko pembiayaan dan risiko operasional adalah minimnya pemahaman para pegawai akibat perbedaan kondisi lapangan, kesulitan dalam memprediksi dan menyelamatkan diri dari bencana alam karena masih terdapat beberapa karyawan yang belum dapat pelatihan simulasi tanggap darurat bencana alam.

B. SARAN

1. Bagi BSM

   Mengingat vitalnya kegiatan pembiayaan maupun operasional bank maka diperlukan implementasi manajemen risiko pembiayaan serta risiko operasional dengan penuh kehati-hatian. Bank harus terus mengevaluasi proses manajemen risiko pembiayaan dan operasional untuk dilakukan pembaruan jika ada proses yang belum maksimal diterapkan di lapangan. Hal ini perlu dilakukan agar kendala dalam implementasi manajemen risiko pembiayaan dan operasional dapat segera teratasi dengan baik.

2. Bagi peneliti yang akan datang

   Berdasarkan batasan penelitian pada implementasi manajemen risiko pembiayaan dan risiko operasional, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk membahas secara menyeluruh agar hasil penelitian yang dilakukan lebih akurat.